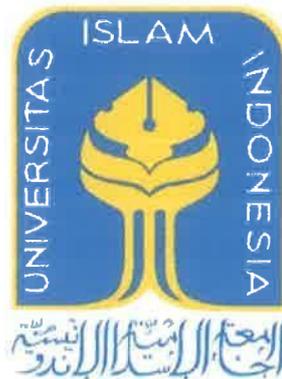


**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT TEXT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati**

PROPOSAL SKRIPSI



Ass. Munapobyah



Lokman

Oleh:

DIAN SURIONO

NIM: 17422081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT TEXT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 7C dan 7D SMP NEGERI 3 MLATI**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh:

DIAN SURIONO

NIM: 17422081

Dosen Pembimbing:

Lukman, S.Ag., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

Halaman Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Suriono

NIM : 17422081

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang dirujuk dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Dengan pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak terpaksa.

Yogyakarta, 15 Mei 2024



Dian Suriono

REKOMENDASI PEMBIMBING

Nama : Dian Suriono

No Induk Mahasiswa : 17422081

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint
Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D
SMP Negeri 3 Mlati

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta telah dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 Mei 2024



Lukman, S.Ag., M.Pd.

NOTA DINAS

Yogyakarta,

13 Mei 2024

4 Dzulqaidah 1445

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'laikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 387/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2024 tanggal 15 Mei 2024, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dian Suriono

Nomor Pokok/NIM : 17422081

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing



Lukman, S.Ag., M.Pd.



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7c dan 7d SMP Negeri 3 Mlati
Disusun oleh : DIAN SURIONO
Nomor Mahasiswa : 17422081

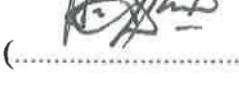
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd.

Penguji I : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd, M.Pd.

Penguji II : Dr. Junanah, MIS

()
()
()

Yogyakarta, 30 Mei 2024
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA


MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ
خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ

لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."¹

"Jangan pernah takut dengan kegagalan, karena kegagalan sejatinya adalah pintu awal kesuksesanmu"

~Dian Suriono~

¹QS Al-Baqarah (216), hlm. 34

Halaman Persembahan

Alhamdulillah Robbil 'aalamiin

Alhamdulillahilladzi bi ni'matihi tatimmush sholihatu. Allahumma shalli wa
sallim 'ala Rasulillah Muhammad wa 'ala alihi wa ashabihi ajma'in

Karya ini ku persembahkan kepada keluargaku dan istriku tercinta

Bapak Lastri dan Ibu Erni Susiana

Ucapan terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan usaha yang
senantiasa diupayakan dalam membentuk pribadi seorang anak yang shalih dan
berkarakter.

Yang selalu menjadi semangat dan menuntunku dalam meraih cita-cita

Istriku tercinta

Erika Purnama Sari

Yang telah menuntunku hingga sampai meraih gelar sarjana ini. Do'a, motivasi,
dan semangat yang selalu diberikan dapat menjadi penyemangat dalam
menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Ibu dosen yang menjadi panutan saya

Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd.

Yang telah memberikan semangat serta ilmu kepada saya dalam menyelesaikan
tugas akhir.

Bapak Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Yang telah banyak memberikan ilmu serta motivasi kepada saya.

Ryan Bramantyo dan Yusuf Sya'bani

Yang telah memberikan ketulusan dukungan, doa, rasa kasih, dan sayang melalui
setiap proses yang terjadi.

Kupersembahkan bukti tanda terimakasih, melalui karya ini.

ABSTRAK

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 1 Mlati

Oleh : Dian Suriono

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang penting untuk guru dalam proses pembelajaran. Fungsinya mencakup penyampaian materi pembelajaran, peningkatan kreativitas peserta didik, dan peningkatan perhatian mereka selama proses pembelajaran. motivasi juga dianggap sebagai kekuatan internal dari dalam diri siswa yang dapat menurunkan rasa malas dan memberikan arah pada proses belajar mengajar, sehingga cita-cita yang diinginkan dari mata pelajaran yang dipelajari dapat tercapai. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan Pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis data berupa korelasi sederhana dengan tujuan untuk menganalisis adanya hubungan dan pengaruh antara variabel Pemanfaatan PowerPoint Text (X) dan variabel Motivasi Belajar(Y). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Stratified Sampling, sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa kelas 7C dan 7D.

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan analisis korelasi sederhana yaitu didapatkan signifikansi sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu variabel Pemanfaatan PowerPoint Text (X) dan Motivasi Belajar (Y) tersebut berkorelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan adalah korelasi positif dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan PowerPoint Text memiliki kekuatan hubungan positif terhadap Motivasi Belajar. Dari Uji korelasi sederhana juga dapat membuktikan hipotesis yaitu, H_a diterima dan H_o ditolak bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media power Point Text Terhadap Motivasi belajar Siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

Kata kunci: PowerPoint Text, Motivasi Belajar, Media Pembelajaran

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada uswatun khasanah kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati”.

Skripsi ini adalah salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan SI Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Penyusunan skripsi ini mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas do’a dan dukungan yang terucap kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr.Drs. Asmuni,M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
3. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran serta ketulusan selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada ibu dan bapak dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam: Bapak Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI., (almarhum), Bapak Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag. (almarhum), Bapak Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag. (almarhum), Ibu Dr. Junanah, MIS, Ibu Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Bapak Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Bapak Drs. H. Aden Wijdan SZ, M.Si., Bapak Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA.,Ph.D., Bapak Edi Safitri, S.Ag, M.S.I., Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd., Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Bapak Syaifulloh Yusuf S.Pd.I,

M.Pd.I, Bapak Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd, semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu, dan nikmat dalam iman Islam

7. Kepada kedua orang tua penulis bapak Lastri dan ibu Erni Susiana yang selalu memberikan do'a yang tak henti-hentinya selalu dipanjatkan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada Istriku Erika Purnama Sari yang sudah meyakinkan penulis bahwa penulis mampu meraih gelar sarjana, memberikan semangat, motivasi, do'a dan kasih sayang, serta telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam proses administrasi selama penulis menuntut ilmu di jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
10. Kepada teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang telah memberikan semangat, motivasi serta do'a, semoga Allah selalu melindungi kalian, dimanapun kalian berada
11. Kepada sahabatku Ryan Bramantyo dan Yusuf Sya'bani yang selalu memberikan saran serta semangat dan ilmu yang sangat bermanfaat semoga jalinan persaudaraan selalu terjaga.
12. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Mlati Ibu Dra. Nurhidayati, M.Pd. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Mlati

13. Kepada bapak Ibu guru kelas VII SMP Negeri 3 Mlati yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian , semoga selalu dimudahkan dan dilapangkan dalam membimbing siswa-siswinya.
14. Kepada adik-adikku kelas VII SMP Negeri 3 Mlati yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi responden, semoga kalian selalu diberikan kemudahan oleh Allah dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih belum sempurna, sehingga dengan kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran dari semua pihak yang dapat dijadikan sebagai referensi masukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga karya penulis ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin membuat karya ilmiah dengan topik yang serupa. Dengan karya ilmiah ini semoga dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
REKOMEDASI DOSEN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Landasan Teori	22
1. Landasan Teori	21
2. Kerangka Pikir	37
3. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	41

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Tempat dan Lokasi Penelitian	43
D. Variabel Penelitian dan Definisi operasional	43
1. Variabel Penelitian	43
2. Definisi Operasional.....	43
E. Populasi dan Sampel Penelitian	45
F. Instrumen dan Teknik pengumpulan Data	45
1. Instrumen Penelitian	45
2. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas).....	53
I. Teknik Analisis Data	55
BAB IV Hasil dan Pembahasan	58
A. Hasil	58
1. Deskripsi Data	58
2. Tahapan Pelaksanaan.....	66
3. Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan.	79
BAB V Kesimpulan dan Saran	86
A. Kesimpulan.. ..	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

LAMPIRAN.....	92
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi juga dianggap sebagai kekuatan internal dari dalam diri siswa yang dapat menurunkan rasa malas dan memberikan arah pada proses belajar mengajar, sehingga cita-cita yang diinginkan dari mata pelajaran yang dipelajari dapat tercapai. Dengan begitu pengertian tersebut dapat dipahami, bahwa motivasi adalah sesuatu hal yang kompleks². Hasil belajarpun akan menjadi sangat optimal jika ada motivasi yang tepat. Motivasi berkaitan dengan keinginan untuk melakukan suatu tugas guna mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah kekuatan yang berasal dari internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan³.

Motivasi belajar juga menjadi bagian kunci utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Tingkat motivasi sering kali juga dipengaruhi oleh materi pelajaran dan aktivitas pembelajaran yang beragam. Dengan demikian motivasi belajar menjadi peran yang sangat vital dalam mencapai kesuksesan dan keberhasilan belajar siswa.

² A,M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm.75.

³ Kambey, Daniel C, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet. Pertama,(Manado: Yayasan Triganesa Nusantara, 1999), hlm. 134.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang penting untuk guru dalam proses pembelajaran. Fungsinya mencakup penyampaian materi pembelajaran, peningkatan kreativitas peserta didik, dan peningkatan perhatian mereka selama proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran dapat secara signifikan memudahkan pelaksanaan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh pendidik. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh.⁴

Guru selalu diharapkan agar materi pelajaran yang disampaikan dapat benar-benar dikuasai secara menyeluruh oleh peserta didik. Namun, hal ini menjadi tantangan yang kompleks karena peserta didik tidak hanya individu dengan keunikan masing-masing, tetapi juga makhluk sosial dengan latar belakang yang beragam. Guru akan dihadapkan pada kesulitan mengatasi perbedaan dalam aspek intelektual, psikologis, dan biologis di antara peserta didik.⁵

Dalam menanggapi tantangan tersebut, guru perlu menciptakan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Pengakuan terhadap perbedaan dalam tingkat kecerdasan, aspek psikologis, dan perkembangan biologis menjadi kunci

⁴ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No 2 (Juli 2018), hlm. 103.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 1

guna merancang strategi pengajaran yang efektif. Dengan memahami keberagaman ini, diharapkan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung setiap peserta didik untuk mencapai pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran secara optimal.

Padahal pada masa sekarang ini kita hidup di zaman teknologi yang semakin maju dengan pesatnya, dan setiap aktivitas tak pernah terlepas dari yang namanya teknologi, begitupun dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang memerlukan teknologi yang canggih seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Sehingga diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencetak generasi yang unggul dan berkualitas.

“Di masa sekarang ini merupakan era Teknologi Informasi, dimana teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Peranan Teknologi Informasi, sarana, dan prasarana TI memiliki peranan sangat penting di semua aspek kehidupan modern. Karena dengan dukungan TI yang kuat akan membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih mudah, serta dapat melakukan banyak kegiatan secara efektif, efisien, mudah, dan murah.”⁶

Media PowerPoint, yang memiliki basis teknologi, dianggap belum digunakan secara optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun memiliki potensi untuk memudahkan dan memfasilitasi pembelajaran, penerapan media PowerPoint di sekolah-sekolah tampaknya

⁶Ali Bumi, Cara Mudah Menulis Skripsi Menggunakan Internet, (Yogyakarta: Datamedia,2008), hlm.1.

belum sepenuhnya maksimal. Pentingnya penggunaan media ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi semakin jelas.

Media PowerPoint dianggap sangat tepat untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran di kelas. Kelebihan utamanya terletak pada kemampuannya menyajikan materi berkonsep audio visual, yang memungkinkan siswa menyerap materi dengan mengandalkan indera pendengaran, penglihatan, sehingga siswa dapat memberikan respon langsung terhadap objek yang ditampilkan yang bersifat konkret dan nyata. Dengan variasi penyajian seperti gambar, animasi, suara, dan video, kegiatan pembelajaran dapat dihidupkan sehingga dapat mengurangi kemungkinan siswa merasa cepat jenuh.

Oleh karena itu, perlu upaya lebih lanjut dalam optimalisasi penerapan media PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan memanfaatkan fitur-fitur multimedia yang dimilikinya, diharapkan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa PowerPoint berperan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran.

Pemanfaatan PowerPoint di sekolah mempunyai beragam manfaat dalam proses pembelajaran karena dengan memanfaatkan media PowerPoint, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran tersebut kepada siswa dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan siswa menjadi tidak bosan terhadap pembelajaran tersebut.

Penggunaan PowerPoint dalam proses belajar mengajar dapat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar, serta dapat memberikan

dorongan semangat serta motivasi para siswa dalam memahami pelajaran. Diharapkan adanya kemudahan ini, perubahan motivasi belajar dalam diri para siswa akan meningkat sehingga mereka semakin semangat belajar. Hal ini menjadi dampak positif pada kesuksesan akademis siswa.

Namun, di Indonesia sendiri pemanfaatan PowerPoint masih belum maksimal dan belum merata di semua jenjang pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun lalu untuk jenjang SD sederajat tercatat hanya 24 persen sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan di jenjang SMP tercatat 40 persen. Di jenjang Pendidikan menengah penerapan teknologi/pembelajaran online tercatat hanya sebanyak 36,79 persen⁷. Maka dari itu pemerataan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan teknologi sangat diperlukan di semua jenjang pendidikan. Pemanfaatan PowerPoint dalam pembelajaran di sekolah sangat membantu dalam proses kegiatan belajar.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, SMP Negeri 3 Mlati telah menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan PowerPoint Text di sekolah memiliki beragam manfaat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegunaan PowerPoint Text sebagai media pembelajaranpun tidak jauh berbeda seperti media pembelajaran yang lainnya. Contoh pemanfaatan PowerPoint Text seperti untuk membuat siswa lebih fokus saat pembelajaran sedang berlangsung, untuk meningkatkan motivasi belajar

⁷ Ester Lince Napitupulu “Pemanfaatan TIK di Sekolah Minim”, dikutip dari [Pemanfaatan TIK di Sekolah Minim \(kompas.com\)](https://www.kompas.com) diakses tanggal 7 november 2023

siswa, untuk lebih memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan membuat siswa tidak cepat bosan terhadap materi pelajaran. Namun pada kenyataannya, tidak jauh berbeda dengan pemanfaatan PowerPoint di sekolah pada umumnya, pemanfaatan PowerPoint di SMP Negeri 3 Mlati juga mengalami hambatan atau kendala. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih terdapat siswa yang kurang fokus pada materi pembelajaran yang sedang dijelaskan guru, ada siswa yang masih berinteraksi dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menyampaikan bahan ajar di depan kelas dan sering kali meminta izin ketika proses pembelajaran masih berlangsung dikarenakan dalam proses belajar mengajar masih kurang memanfaatkan PowerPoint sebagai media pembelajaran dan sebagian besar guru masih senang dengan pembelajaran yang menggunakan buku paket sebagai rujukan. Perilaku siswa tersebut, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang optimal. Di samping itu, peneliti ingin mengoptimalkan penggunaan PowerPoint Text sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti melihat pentingnya pengaruh PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang bagaimana Pengaruh PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Mlati. Penelitian tersebut akan diuraikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media

Pembelajaran PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint text terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Mlati?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran PowerPoint text terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Mlati.

Sedangkan kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan terkait pengaruh penggunaan PowerPoint Text, serta memberikan kontribusi terhadap penelitian lain terkait topik tentang “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi praktisi :

- 1) Manfaat penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa bagi penulis adalah dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman langsung mengenai pengaruh pemanfaatan PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah.

b. Bagi siswa:

- 1) Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para siswa tentang cara menggunakan PowerPoint dengan bijaksana.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

c. Bagi guru: Dapat menjadi referensi bagi guru untuk memanfaatkan PowerPoint sebagai media pembelajaran secara optimal agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, menarik, dan menyenangkan.

d. Bagi peneliti selanjutnya: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi, dan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

D. Sistematis Pembahasan

Sistematika penguraian dalam skripsi ini dirangkai dalam lima bab dengan detail

BAB I Pendahuluan, berisi tentang landasan yang menguraikan latar belakang masalah yang berisi informasi-informasi awal mengapa peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut. Selanjutnya yaitu rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Uraian selanjutnya yaitu tentang tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Terakhir dalam bab ini yaitu tentang sistematika pembahasan penulisan skripsi yang dilakukan.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, terdapat empat bagian yang pertama yaitu kajian pustaka yang berisi mengenai penelitian dan pengkajian terdahulu yang sudah pernah dilakukan serta berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Kedua yaitu landasan teori yang berisi tentang topik dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Ketiga yaitu kerangka pikir yang berisi tentang topik penelitian yang akan dilakukan agar penelitian yang dilakukan terarah dan tidak keluar dari rumusan masalah dan tujuan yang sudah di rancang. Keempat yaitu hipotesis penelitian, membahas mengenai jawaban sementara peneliti dari rumusan masalah penelitian terkait dengan “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text Terhadap Motivasi Siswa Di SMP Negeri 3 Mlati”.

BAB III Metode Penelitian berfokus pada Jenis Penelitian dan Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Tempat atau Lokasi Penelitian,

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, beserta uji data yang meliputi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Asumsi meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menampilkan uraian atau penjelasan penelitian yang berisi tentang hasil serta pembahasan yang terdiri dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data serta analisis penelitian meliputi; hasil uji validitas, reliabilitas, hasil uji hipotesis atau asumsi (uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas).

BAB V Penutup akan memuat simpulan dari penelitian serta saran yang dihasilkan, Kesimpulan menguraikan jawaban ringkas dari rumusan masalah dalam penelitian. Saran berisi tawaran atau rekomendasi yang berlandaskan pada hasil penelitian yang secara keseluruhan menjadi titik akhir dari eksplorasi atas masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penyusunan dan penelitian skripsi, peneliti terlebih dahulu mencari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati).

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini:

1. Penelitian Agung Muliaman Anas tahun 2019 berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Pangkep”. Penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran menggunakan PowerPoint text dalam proses pembelajaran terhadap siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Tujuan penelitian pada kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yaitu untuk menentukan seberapa besar dampak pemanfaatan media belajar PowerPoint pada motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode menggunakan studi kasus yang

memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif yang dimana proses tersebut lebih mementingkan hasil dan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis dengan cermat hingga tuntas. Sampel yang digunakan adalah populasi siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep. Maka sampel yang diambil berupa individu maupun kelompok. Pendekatan penelitian dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. “Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 51 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi pearson product moment, koefisien determinasi, dan uji-t dengan memanfaatkan SPSS 25 *for windows*”. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran PowerPoint dalam proses pembelajaran pada SMK Negeri 1 Pangkep mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa karena dengan adanya media pembelajaran PowerPoint akan menjadi mudah untuk disampaikan dan menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan.⁸ Berbeda dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang saya lakukan, pengambilan sampel menggunakan Teknik *stratified sampling*.

⁸Agung Muliaman Anas, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Pangkep”, *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 2019.

2. Penelitian Fitria Fadlila tahun 2017 berjudul “*Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smk Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017*”. Latar belakang penelitian dikarenakan proses pembelajaran fiqih yang saat ini masih menggunakan media pembelajaran yang kurang sesuai, monoton, dan belum mengikuti perkembangan teknologi. Untuk mewujudkan timbulnya motivasi belajar tersebut, maka penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting, yang dalam hal ini media tersebut merupakan media PowerPoint yang telah diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, dan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 siswa dari jumlah populasi 108 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PowerPoint dapat menjadi masukan atau saran terhadap sekolah, khususnya kepada guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan penggunaan media PowerPoint sebagai salah satu media pembelajaran yang berguna untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas.⁹ Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified sampling* dan adanya observasi pada teknik pengumpulan data yang saya lakukan.

3. Penelitian Suwandi tahun 2019 berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di SMK Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur*". Latar Belakang penelitian yaitu saat kegiatan belajar mengajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang hingga kini masih memanfaatkan media pembelajaran yang belum sesuai dan belum mengikuti perkembangan teknologi. Dalam konteks kegiatan belajar-mengajar, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Bumi Agung Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengaruh, dan penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang menjadi pilihan bagi peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 siswa

⁹Fitria Fadlila, "Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smk Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017", *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017.

dari jumlah populasi 108 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa analisa pengaruh dengan menggunakan Product Moment(r_{xy}) diperoleh $r = 0,68$. Hal ini menunjukkan bahwa antara penggunaan media PowerPoint (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y) memiliki pengaruh yang kuat. Adapun dampak pemanfaatan media PowerPoint Text (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) sebesar 46,24%, sedangkan sisanya 53,76% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi masukan terhadap sekolah, terutama kepada guru Pendidikan Agama Islam. Guru dapat diarahkan untuk lebih aktif memanfaatkan PowerPoint sebagai alat pembelajaran yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, disarankan juga untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang strategi penggunaan PowerPoint yang menarik dan interaktif agar dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap motivasi belajar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.¹⁰ Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, teknik penentuan sampel dengan Teknik *stratified sampling*. Lingkup penelitian tersebut terbatas pada hanya mata Pelajaran PAI, sedangkan lingkup penelitian yang saya lakukan yaitu pengaruh pemanfaatan PowerPoint text

¹⁰Suwandi, "Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di SMK Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur", *Thesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019.

terhadap motivasi belajar secara umum.

4. Penelitian Ahmad Ismail Abdussabir tahun 2022 berjudul “*Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Negeri Pangkep*”. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis PowerPoint di MTsN Pangkep; 2) Mendeskripsikan motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN Pangkep; 3) Mendeskripsikan Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan merupakan kuantitatif ex post facto dengan desain penelitian regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan data diperoleh melalui instrumen angket, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis inferensial. Sampel yang digunakan yaitu populasi peserta didik kelas VIII di MTsN Pangkep. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam MTsN Pangkep.¹¹ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, teknik

¹¹Ahmad Ismail Abdussabir, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Negeri Pangkep”, *Jurnal UIN ALAUDDIN MAKASSAR*, 2022.

pengambilan data dengan memanfaatkan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Penelitian Deni Arfia Ardianto tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Driyorejo”. Fokus penelitian ini adalah Penelitian ini berfokus untuk mengukur seberapa besar dampak dari pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 DRIYOREJO. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 DRIYOREJO yang totalnya ada 103 siswa. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yang berjumlah 51 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket /kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis hipotesis meliputi analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi peson product moment, koefisien determinasi, dan uji-t dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 25 for windows.¹² Berbeda dengan penelitian ini yaitu, teknik pengambilan sampel dengan *Stratified sampling*, serta observasi dan wawancara terdapat dalam teknik pengambilan data.

¹² Deni Arfia Ardianto, “Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Driyorejo”, Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2023.

6. Penelitian Akbar Cahyono tahun 2021 berjudul “*Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Iis Di SMA Negeri 11 Palembang*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji tentang “Pengaruh media PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Palembang”. Menggunakan penelitian jenis *true experimental design* dengan memanfaatkan angket. Semua siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Palembang menjadi populasi dalam penelitian ini yang totalnya 265 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, dan sampel yang terpilih adalah kelas XI IIS 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi, dan proses pembelajaran menggunakan Google Classroom. Hasil penelitian tersebut ada dampak pemanfaatan media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa pada materi pembelajarn Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Palembang.¹³ Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, teknik penentuan sampel dengan Teknik *stratified sampling*. Lingkup penelitian tersebut terbatas pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan lingkup penelitian yang saya lakukan yaitu pengaruh pemanfaatan PowerPoint text pada motivasi belajar secara umum.

¹³Akbar Cahyono, “Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IIS Di SMA Negeri 11 Palembang”, *Jurnal Universitas Sriwijaya*, 2021.

7. Penelitian Devinda Ramadanty tahun 2021 berjudul “*Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu Pada Materi Flora Fauna Kelas VII Di MTSN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*”. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan media PowerPoint terhadap motivasi belajar IPS terpadu pada materi Flora dan Fauna kelas VII di MTsN 2 Ponorogo. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan populasi yang dipilih adalah seluruh siswa kelas VII yang totalnya 347 siswa. Menggunakan teknik pengambilan sampel, *purposive sampling*, kelas VII D dan VII L yang berjumlah 55 siswa menjadi kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel. Penelitian ini memanfaatkan angket/kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penelitian ini memanfaatkan rumus untuk mengukur tingkat hubungan dampak media PowerPoint dengan motivasi belajar siswa adalah rumus *product moment from person*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media PowerPoint dan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang cukup erat.¹⁴ Berbeda dengan penelitian ini yaitu, jenis penelitian yang saya lakukan adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified sampling*.
8. Penelitian Sa’adah Afifah tahun 2023 berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”

¹⁴Devinda Ramadanty, “Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu Pada Materi Flora Fauna Kelas VII Di MTSN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”, *Jurnal IAIN Ponorogo*, 2021.

Kelas V Di SDN 149 Cigadung Kota Bandung". Fokus penelitian tersebut untuk mengukur keberhasilan belajar yang dapat dilihat dari keaktifan siswa, akan tetapi sering kali siswa kekurangan fokus dalam belajar, di mana media yang digunakan guru hanya tertuju pada teks saja. Tujuan penelitian ini: 1) Mengukur pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint dalam pembelajaran kelas V di SDN 149 Cigadung Kota Bandung. 2) Mengukur dampak pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 149 Cigadung Kota Bandung. 3) Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa Kelas V di SDN 149 Cigadung setelah menggunakan media pembelajaran PowerPoint. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasi Experimen*. "Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas V di SDN 149 Cigadung Kota Bandung dengan sampel yaitu penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 149 Cigadung Kota Bandung. Sampel penelitian diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas V B sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa media pembelajaran PowerPoint dan kelas V C sebagai kelas kontrol sebagai kelas yang tidak di berikan perlakuan media pembelajaran PowerPoint. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner angket respon siswa sebagai pretest dan angket motivasi belajar siswa post test serta dokumentasi hasil kegiatan

penelitian. Data yang terkumpul di olah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.0. Hasil penelitian dari penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa di kelas V terdapat pengaruh di bandingkan dengan kelas yang tidak di berikan perlakuan dilihat dari hasil uji hipotesis signifikansi (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian peningkatan motivasi belajar menggunakan media pembelajaran PowerPoint cukup efektif dilihat dari uji N-Gain yaitu sebesar 58,4% termasuk ke dalam kategori cukup efektif dan terdapat peningkatan motivasi belajar siswa”.¹⁵ Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, teknik pengambilan sampel pada penelitian saya adalah *stratified sampling* dan metode penelitian dengan deskriptif.

Itulah beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan topik yang penelitian ini. Perbedaan fokus, metode, dan lokasi penelitian membuat hasil penelitian menjadi beragam. Perbedaan hasil penelitian dapat menjadikan penelitian ini sebagai pelengkap untuk penelitian terdahulu dengan topik penelitian terkait.

¹⁵ Sa’adah Afifah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN 149 Cigadung Kota Bandung”, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, 2023.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint

1) Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan sebuah istilah yang berasal dari kata dasar “manfaat” yang mendapat imbuhan pe- dan -an, yang artinya guna, laba atau untung atau bisa diartikan berfaedah¹⁶. Jadi, pemanfaatan merupakan proses, cara, atau perbuatan untuk mengambil manfaat dari sesuatu yang memiliki nilai guna¹⁷. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah suatu proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang berupa benda fisik dan nonfisik yang ada menjadi bermanfaat dan lebih bernilai. Contoh dari pemanfaatan misalnya: pemanfaatan PowerPoint untuk menyampaikan materi, pemanfaatan mesin untuk dunia industri, pemanfaatan telepon genggam untuk alat komunikasi, dan sebagainya.

2) Media Pembelajaran

"Media" adalah bentuk jamak dari kata Latin "medium", yang berarti "perantara" atau "pengantar." Media berfungsi sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke

¹⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.125.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/pemanfaatan> diakses tanggal 7 November 2023.

penerima.¹⁸ Dengan konsep ini, media menjadi sebuah wahana yang digunakan untuk menyalurkan informasi, pembelajaran, atau pesan dari satu pihak ke pihak lain. Media memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi yang memfasilitasi proses penyampaian dan penerimaan informasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu konteks komunikasi.

Media dapat mencakup apa pun yang dapat membantu siswa belajar, seperti orang, barang, atau peristiwa, jika dapat membantu dalam proses pembelajaran, hal itu juga dapat dianggap sebagai media belajar.¹⁹ Dalam konteks ini, media bukan hanya terbatas pada teknologi atau alat pembelajaran, tetapi juga melibatkan interaksi dengan lingkungan sekitar, pengalaman pribadi, serta hubungan antara siswa dan guru. Dengan pengertian ini, pendekatan belajar tidak hanya terfokus pada materi yang disajikan secara formal, tetapi juga memperhitungkan berbagai sumber daya yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, adanya media memiliki arti yang sangat penting. Media berperan sebagai perantara yang dapat mengklarifikasi materi pelajaran yang mungkin kurang

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.3.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.13.

dipahami oleh peserta didik saat disampaikan oleh guru. Ketika guru menghadirkan media, kerumitan dari materi pelajaran yang akan disampaikan dapat disederhanakan. Dengan bantuan media, siswa memiliki kemudahan dalam mencerna materi, yang mungkin sulit dipahami tanpa adanya dukungan media pembelajaran. Sebagai hasilnya, penggunaan media tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran.

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Dalam konteks ini, media pembelajaran membutuhkan peralatan sebagai wadah untuk menyajikan pesan. Meskipun peralatan atau perangkat keras menjadi bagian dari media, yang terpenting bukanlah peralatan itu sendiri, melainkan pesan atau informasi pembelajaran yang dibawakan oleh media tersebut.²⁰ Poin utama adalah topik pembelajaran yang akan disampaikan, dan peralatan hanyalah alat pendukung untuk memfasilitasi penyampaian materi tersebut kepada peserta didik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

²⁰ Susilana Rudi & Riyana Cepi, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm.7.

3) PowerPoint

Perkembangan teknologi komputer juga telah mengubah kebutuhan dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut antara lain kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan materi melalui media presentasi berbasis komputer, antara lain PowerPoint. Aplikasi Microsoft PowerPoint, juga dikenal sebagai Microsoft Office PowerPoint, adalah salah satu komponen Microsoft Office yang dapat mempermudah kita dalam menyampaikan suatu materi dalam sebuah presentasi.²¹ PowerPoint merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan suatu informasi menggunakan slide.²²

a) Kelebihan dan Kekurangan PowerPoint

(1) Kelebihan PowerPoint

- (a) Tampilan lebih menarik: Dalam hal presentasi, Microsoft PowerPoint menawarkan tampilan yang membuat orang lain berkesan, menari, dan tidak mudah jenuh. Karena di dalam PowerPoint Text terdapat berbagai pilihan warna dan bentuk huruf untuk tulisan, animasi, gambar dan foto.

²¹Asih Widi Harini dan Ridwan Sanjaya, *Panduan Cepat Menguasai PowerPoint 2010*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm.1.

²²Umar dkk, *Panduan Praktikum Komputer*,(Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), hlm 61.

- (b) Konsentrasi siswa menjadi lebih terangsang: PowerPoint dapat merangsang konsentrasi siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya.
- (c) Mempermudah Proses Pembelajaran: Proses pembelajaran menggunakan PowerPoint menjadi lebih terbantu dikarenakan pembelajaran menjadi lebih efisien dan menarik.
- (d) *User Friendly*: PowerPoint yang dirancang untuk *User Friendly* menjadikan PowerPoint dapat digunakan oleh siapa saja dalam pemanfaatannya .
- (e) Praktis: Proses pembelajaran dengan pemanfaatan PowerPoint sangat praktis dalam penggunaan dan penyimpanan. Dikarenakan dalam penyimpanan file dapat disimpan pada data optik atau magnetik, seperti di flashdisk, disket, dan CD.²³

(2) Kekurangan PowerPoint

- (a) Memakan waktu: Dalam proses pembuatan materi berbasis PowerPoint membutuhkan waktu yang cukup lama. Dibutuhkan kesabaran dan tahap demi tahap untuk menyusun dan membuatnya. Sehingga membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

²³ Wati Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016) , hlm.106-107.

(b) Hanya dapat dioperasikan pada Windows: PowerPoint hanya dapat dioperasikan dengan sistem windows saja

(c) Membutuhkan kemampuan: Membuat presentasi yang efektif memerlukan keterampilan desain yang baik untuk membuat PowerPoint yang rapi dan menarik.²⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan PowerPoint berperan penting dalam pembelajaran serta dapat membantu proses belajar mengajar. Agar manfaat dalam dunia pendidikan dapat lebih optimal, PowerPoint perlu terus dikembangkan fiturnya.

b. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi seberapa efektif kegiatan belajar siswa adalah motivasi. Ahli psikolog menggambarkan motivasi sebagai suatu proses di mana seseorang aktif, mendorong semangat, memberikan arahan, dan memelihara tingkah laku. Motivasi juga mengacu pada pengaruh kebutuhan dan keinginan terhadap kekuatan dan arah perilaku seseorang.²⁵

Dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata motivasi diartikan sebagai “dorongan yang terdapat dalam diri seseorang,

²⁴ *Ibid.*, hlm 108-109.

²⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm.32.

secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.²⁶

Sementara itu, W.S Winkel pernah memberikan pernyataan bahwa motivasi belajar yaitu “Tujuan yang diinginkan siswa akan tercapai apabila seluruh dorongan tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar itu timbul dalam diri siswa.”²⁷

Dari pengertian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa. Yang mana dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar dan membantu mereka mencapai tujuan belajar mereka.

2) Macam-Macam motivasi

Perlu diketahui bahwa jenis atau macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian macam-macam motivasi itu sangat bervariasi.²⁸

a) Motivasi berdasarkan sumbernya

“Motivasi intrinsik” adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi yang berasal dari luar diri

²⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm.666.

²⁷ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1987).

²⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 86-91.

seseorang disebut “motivasi ekstrinsik”.²⁹

(1) Motivasi Intrinsik(motivasi dari dalam tubuh)

Motivasi yang berasal dari diri kita sendiri disebut sebagai motivasi intrinsic, yang akan timbul karena adanya rangsangan dari luar atau sudah ada dorongan dalam diri kita sendiri untuk mencapai keinginan dan tujuan sehingga memiliki semangat untuk mencapai itu.

(2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dapat aktif apabila terdapat dorongan dari luar diri seseorang. Sebagai contoh saat akan ujian, seseorang akan belajar untuk mendapatkan nilai yang baik sehingga akan dipuji oleh orang tuanya. Jadi yang terpenting belajar bukan untuk mengetahui sesuatu melainkan untuk mendapatkan sesuatu yaitu pujian. Sehingga jika dilihat dari tujuan yang dilakukannya itu termasuk motivasi ekstrinsik yang dapat dikatakan juga sebagai timbulnya bentuk motivasi yang didalamnya berupa aktivitas belajar akan dimulai dan diteruskan sebagai dorongan dari luar yang berkaitan dengan aktivitas belajar.³⁰

²⁹ Ely Manizar, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Rafah Press, 2009), hlm.147.

³⁰ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,1973), hlm.162-164.

b) Motivasi berdasarkan pembentuknya

(1) Motivasi bawaan

Motivasi bawaan yaitu motivasi yang ada sejak seseorang lahir, dan tanpa dipelajari, sebagai contoh: dorongan untuk minum, dorongan untuk tidur, dorongan untuk bermain.

(2) Motivasi yang dipelajari

Motivasi ini timbul apabila kita mempelajarinya terlebih dahulu. Sebagai contoh: dorongan untuk menjadi tenaga pengajar dan mengajarkan ilmu kepada orang lain.

c) Berdasarkan Tingkat kekuatannya

(1) Motivasi Primer

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi primer berasal dari motif dasar manusia, yang dapat berasal dari segi biologis atau jasmani/fisik manusia itu sendiri. Perasaan dan kebutuhan fisik manusia memengaruhi perilaku manusia dikarenakan manusia adalah makhluk fisik. Perilaku naluriah ini dapat aktif, diubah, dipicu secara spontan, dan diorganisasi. Semakin besar naluri seseorang maka semakin besar pula tekanan pada individu.³¹ Contoh motivasi primer misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu.

³¹ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2009), hlm.87.

(2) Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang harus dipelajari. Perilaku motivasi sekunder juga dipengaruhi oleh adanya sikap dan kemauan. Sikap adalah unsur-unsur motivasi yang dipelajari, ditandai dengan kecenderungan untuk berpikir, merasakan, dan bertindak, mempunyai kekuatan pendorong bagi perilaku, relatif tetap, cenderung melakukan penilaian yang dapat diperoleh dari pengalaman yang dapat juga menjadi materi untuk kita pelajari atau kita ubah.

Dari makna diatas, dapat disimpulkan motivasi belajar dalam diri siswa meliputi motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa karena ada rangsangan. Peranan naluri seseorang dapat mempengaruhi sikap, sehingga dalam saat kegiatan belajar berlangsung siswa dapat mendorong keluar motivasi belajarnya.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Apa dorongan seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas? Dari pertanyaan ini kemudian muncul jawaban dengan adanya "*Biogenic Theoris*" yaitu segala hal yang menyangkut proses biologi yang lebih menekankan pada mekanisme pembawaan biologis, sementara itu, "*Sosioogenic Theoris*" lebih mengutamakan pada dampak kebudayaan atau kehidupan

masyarakat itu sendiri. Seiring perkembangannya, kedua pernyataan tersebut mencakup masalah naluri, fisiologi, dan pola budaya. Hal ini menunjukkan bahwa “manusia bertindak karena didorong oleh kebutuhan biologis, naluri, dan terkadang faktor psikologis lainnya, serta pengaruh kebudayaan manusia.”³²

a) Faktor Internal(dari dalam)

(1) Faktor Fisik: dipengaruhi oleh penampilan diri.

Meliputi Kesehatan, usia, dan fungsi panca indra.

(2) Faktor Psikologis: merupakan faktor intrinsik yang berkaitan erat dengan aspek-aspek yang dapat mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi kematangan dalam berpikir,

b) Faktor Eksternal

(1) Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari orang lain sekitar kita yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Meliputi guru, orang tua, teman, dll. Contohnya: penghargaan dari guru maupun orang tua, perhatian dari teman-teman kita. Motivasi tersebut ada karena terdapat kepribadian siswa yang memiliki

³² A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.76.

motivasi belajar tinggi.³³

- (2) Faktor non sosial meliputi keadaan cuaca panas atau dingin, waktu (pagi, siang atau malam), dan fasilitas belajar.

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan, beragam factor dapat mempengaruhi semangat/motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Faktor internal berasal dari diri siswa sendiri, dapat berupa faktor fisik maupun psikologis, dan faktor eksternal umumnya dapat berasal dari masyarakat, seperti orang tua, guru, fasilitas pendidikan, dan teman-teman..

4) Indikator Motivasi Belajar

Adanya motivasi belajar, para siswa mampu mendeskripsikan kegiatan serta pendekatan yang membimbing dan menumbuhkan kesinambungan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Indikator belajar menurut Hamzah B Uno yaitu sebagai berikut³⁴:

- a) Adanya keinginan dan kemauan untuk berhasil.
- b) Adanya dorongan bahwa belajar adalah suatu kebutuhan.
- c) Mempunyai harapan dan cita cita untuk masa depan.
- d) Adanya penghargaan, semangat, dan apresiasi dalam belajar.
- e) Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran agar

³³ Mustaqim dan Abdul Wajib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.75-76.

³⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.23.

pembelajaran tidak monoton dan siswa merasa tidak bosan.

- f) Lingkungan pembelajaran yang kondusif, agar siswa dapat belajar dengan fokus dan baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena adanya hasrat, keinginan/kemauan, dorongan kebutuhan belajar. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan penghargaan, penilaian, lingkungan belajar. Kedua faktor tersebut akan membuat siswa senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa memiliki semangat dan kemauan yang tinggi untuk melakukan aktivitas belajar.

5) Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Motivasi Belajar

a) Faktor Pendukung

Faktor tersebut mempengaruhi motivasi dan semangat belajar siswa yang tinggi yaitu:³⁵

- (1) Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- (2) Situasi dan kondisi pembelajaran harus kondusif³⁶.
- (3) Siswa dapat berpikir positif bahwa materi pembelajaran yang disampaikan dapat berguna di masa depan.
- (4) Aspirasi dan cita cita siswa yang tinggi dengan disertai upaya guru dalam memberikan materi pembelajaran

³⁵ Syaiful Bahri Djaramah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 115.

³⁶ Mujiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.97.

kepada siswa.

b) Faktor Penghambat

Adapun faktor yang dapat dikatakan sebagai penghambat motivasi belajar menurut Djaramah sebagai berikut :³⁷

- (1) Dari dalam diri sendiri, yaitu sebagai contoh siswa yang kurang mampu menguasai materi dalam mata pelajaran tertentu akan merasa dirinya gagal karena tidak bisa menguasai materi dalam mata pelajaran tersebut sehingga siswa merasa terpaksa dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran tersebut.
- (2) Materi, Sarana, dan Prasarana, apabila materi yang diberikan guru tidak sesuai dengan tingkatan, hal demikian akan membuat siswa tidak mampu dalam memahami materi. Dan untuk sarana, jika keadaan ruang belajar yang tidak menyenangkan atau kondisi ruang belajar yang tidak memadai itu akan membuat siswa tidak nyaman dalam belajar. Guru juga harus menyediakan metode dan media pembelajaran yang menarik agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif.
- (3) Teman juga dapat berpengaruh terhadap tumbuhnya motivasi belajar. Contohnya: motivasi belajar kita akan lemah jika teman sebangku kita tidak memiliki semangat

³⁷ Syaiful Bahri Djaramah. *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.136-140.

belajar dan sering mengajak kita mengobrol.

c. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Motivasi Belajar Siswa

Media merupakan alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.³⁸ Program PowerPoint adalah perangkat lunak yang dikembangkan secara khusus untuk menampilkan program multimedia dengan tampilan yang menarik, mudah dibuat, mudah digunakan, dan relatif murah, karena tidak memerlukan bahan baku selain alat penyimpan data.

Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan sesuatu usaha untuk mencapai tujuan. Sehingga motivasi dapat menjadi penyebab terjadinya perubahan semangat yang ada pada dalam diri sendiri, baik yang dapat dilihat dari sudut pandang psikologis, perasaan, dan emosi untuk mencapai tujuannya.³⁹ Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode dan media yang bervariasi dan inovasi dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan media Powerpoint Text juga dapat membantu siswa dalam pahami dan kuasai materi pembelajaran secara efektif. Selain itu PowerPoint juga dinilai dapat

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

³⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.58.

meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa.⁴⁰

Media multimedia, yang menggabungkan unsur-unsur seperti teks, gambar, animasi, dan video, dapat digunakan untuk merangsang motivasi belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran.⁴¹ Berbagai unsur media meliputi teks, video, animasi, grafik, dan suara digabungkan menjadi satu media yang dinamakan PowerPoint Text. Oleh karena itu, presentasi dapat menjadi lebih menarik dan dapat lebih efektif dalam menarik perhatian peserta didik.

Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa terletak pada kegunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan PowerPoint mampu membangkitkan minat peserta didik terhadap materi pelajaran, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga mereka lebih responsif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang tinggi, daya serap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan juga meningkat, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa ketika diukur melalui proses evaluasi

⁴⁰ Wati Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm.96

⁴¹ Susilana Rudi & Riyana Cepi, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 100.

hasil belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan PowerPoint dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar sangat berkaitan erat dengan proses dan tujuan pembelajaran. Bahwa penggunaan PowerPoint memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Karena tinggi rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi dengan media sebagai alat bantu penyampaian materi. Apabila seorang guru menggunakan PowerPoint dengan desain yang tepat dan sesuai dengan materi, maka hal demikian membuat para siswa termotivasi untuk belajar dan menerima isi materi yang disampaikan dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan PowerPoint saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat menumbuhkan lingkungan yang tidak membosankan dan sangat interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Motivasi yang tinggi kemudian berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Kerangka Pikir

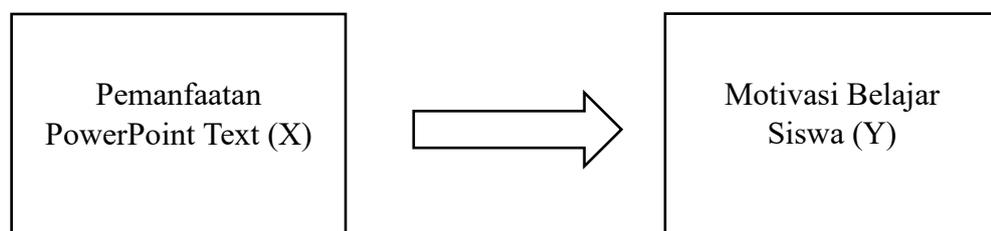
Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang menetapkan hubungan sebab-akibat hipotetis antara dua variabel atau lebih untuk

memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti.⁴² Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa kerangka berpikir adalah konsep atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan yang lainnya.

Pemanfaatan PowerPoint Text sebagai variabel bebas (independent). Pemanfaatan PowerPoint merupakan media penghubung dalam pembelajaran oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran, agar pembelajaran yang dilakukan lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan dalam penyampaian sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi.

Variabel terikat (dependent) yaitu Motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat dikatakan sebagai suatu daya penggerak atau dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan.

Dari uraian diatas, maka penelitian ini dapat disajikan dalam sebuah bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2015), hlm. 60.

3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh pemanfaatan PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

Ho : Tidak ada pengaruh pemanfaatan PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian jenis kuantitatif adalah penelitian yang berguna untuk menemukan pengetahuan, kemudian menjawab pertanyaan, dan menguji teori-teori tersebut dengan meneliti hubungan antar variabel yang disajikan menggunakan data dalam bentuk angka untuk dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴³ Tujuan penelitian kuantitatif untuk membuktikan kebenaran dari jawaban atas pertanyaan dari masalah yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁴⁴ Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif yaitu bersumber dari observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Langkah pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan menggunakan kuesioner/angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Saat metode kuesioner, angket digunakan untuk pengumpulan data, yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data. Karena penelitian ini

⁴³ *Ibid.*, hlm.7.

⁴⁴ Mohammad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2022), hlm.13.

menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, kondisi data yang diperlukan adalah hasil normalitas data harus berdistribusi normal dan distribusi data linier. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk variabel pemanfaatan PowerPoint Text diberikan simbol X, variabel motivasi belajar siswa diberikan simbol Y. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X terhadap Y. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan PowerPoint Text terhadap motivasi belajar siswa kelas VII C dan VII D di SMP Negeri 3 Mlati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah para responden yang terlibat langsung dalam proses penelitian dan dijadikan sebagai sumber data. Responden juga dapat diartikan sebagai seseorang yang memberikan suatu respon dan jawaban dari suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kuantitatif, subjek penelitian disebut responden. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dapat disebut sebagai informan atau orang yang memberikan informasi kemudian dapat digali datanya. Dalam penelitian yang dilakukan ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 3 Mlati. Kemudian objek penelitian yang dimaksud adalah suatu permasalahan yang perlu dibahas,

dipelajari, dan diselidiki. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu pemanfaatan PowerPoint Text (X) dan Motivasi Belajar (Y).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Mlati yang beralamat di Gedongan, kel. Tlogoadi, kec. Mlati, kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakter atau sifat atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu nantinya akan diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil sebuah kesimpulan.⁴⁵

Variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (bebas): Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu “ pemanfaatan PowerPoint Text dilambangkan dengan (X)”
- b. Variabel dependen (terikat): Variabel yang dipengaruhi oleh variabel

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 38.

bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu “ Motivasi Belajar yang dilambangkan dengan (Y)”

2. Definisi Operasional

Supaya tiak terjadi kesalahpahaman mengenai pengertian yang luas ketika melakukan penelitian, maka diperlukan untuk mempertegas kembali penggunaan istilah-istilah yang menjadi fokus dalam penelitian yang dilakukan dan mengambil segala batasan dalam penggunaannya. Adapun istilah- istilah yang menjadi pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. PowerPoint Text merupakan salah satu media yang penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai media penghubung dalam kegiatan pembelajaran, antara guru dan peserta didik. PowerPoint Text juga dapat mempengaruhi semangat dan motivasi belajar siswa. PowerPoint Text oleh guru dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dapat memperlancar proses belajar maupun semangat belajar siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Seorang guru yang memanfaatkan PowerPoint dalam proses pembelajaran akan membuat siswa termotivasi dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dikarenakan tampilan media PowerPoint yang lebih menarik.
- b. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang timbul dari dalam diri siswa yang akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Seperti

memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh, berusaha meluangkan waktu belajar, dan tertarik untuk mempelajari berbagai hal.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sumber data dan informasi yang berguna untuk menjadikan penelitian lebih fokus pada subjek yang relevan, penelitian yang lebih fokus pada subjek yang relevan dengan penelitian yang diperlukan. Dalam pernyataan Ronny Kountur, bahwa populasi adalah kumpulan lengkap dari berbagai objek yang menjadi fokus peneliti. Penelitian dapat mencakup benda-benda, makhluk hidup, sistem dan prosedur, fenomena kejadian, dan lain-lain.⁴⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII C dan VII D tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 60 siswa.

Menurut Dani. K, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sampel merupakan suatu yang biasa digunakan untuk mewakili sikap dan karakter suatu kelompok yang jumlahnya lebih banyak atau hanya sebagian dari populasi statistik, dimana peneliti akan mempelajari karakteristiknya guna

⁴⁶ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Penulisan Skripsi*, (Jakarta : PPM, 2004), hlm.137.

mendapatkan informasi dari seluruh populasi atau sampel.⁴⁷ Penetapan teknik sampling dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti baik tentang biaya, waktu, tenaga, dan pikiran. Besar kecilnya sampel harus terukur sesuai dengan teknik sampling yang dipilihnya.⁴⁸ Dikarenakan populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Stratified Sampling* untuk menentukan responden.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya tugas menjadi lebih mudah dan mendapatkan hasil terbaik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah unyuk mengolahnya. Instrumen penelitian juga bisa dikatakan sebagai alat yang fungsinya untuk mengukur nilai variabel dalam penelitian. Jumlah variabel yang diteliti mempengaruhi jumlah intrumen yang dipakai dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti harus menggunakan instrumen yang tepat supaya data yang diperoleh hasilnya valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Kisi-kisi intrumen harus dibuat oleh

⁴⁷ Adhyanti Dani, *Wikipedia Bahasa Indonesia* ,(Jakarta), hlm. 479.

⁴⁸ Mohammad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2022), hlm.66.

peneliti terlebih dahulu sebelum menuangkan instrumen. Kisi-kisi instrumen juga harus dibuat berkaitan dengan instrumen yang digunakan dan variabel yang sedang diteliti.

Berdasarkan kasus tersebut, kuesioner/angket menjadi instrumen pilihan dalam penelitian, dengan memanfaatkan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi dan sedang diteliti. Fenomena sosial ini ditetapkan secara khusus oleh peneliti dan disebut dengan variabel penelitian. Selanjutnya variabel penelitian yang diukur akan dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel, kemudian indikator penelitian tersebut nantinya dapat menjadi titik ukur lagi dalam penyusunan instrumen berupa pertanyaan dan pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data dalam bentuk angket atau kuesioner. Setelah pertanyaan dan pernyataan disusun, akan digunakan skala Likert yang bernilai positif dan negatif untuk merespon setiap instrumen.⁴⁹

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument angket pengukuran pengaruh pemanfaatan PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati. Ada dua variabel yang dapat didefinisikan diantaranya pemanfaatan PowerPoint Text dan motivasi belajar. Kedua variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,(Yogyakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.93.

Tabel 3.1 Gambaran Instrument Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument (Pernyataan/Pertanyaan)
Variabel bebas (pemanfaatan PowerPoint Text)	Siswa	Angket/kuesioner	Pertanyaan Angket
Variabel terikat (motivasi belajar)	Siswa	Angket/kuesioner	Pertanyaan Angket

Oleh karena itu agar terdapat keterkaitan hubungan antara variabel dengan aspek, keterkaitan hubungan indikator dengan teknik pengumpulan data dan sumber data yang digunakan jelas, oleh karena itu kisi-kisi instrumen tersebut dapat disusun dahulu sebagai berikut:

- a. Indikator Pemanfaatan PowerPoint text

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Variabel Media PowerPoint

Variabel (X)	Indikator/aspek	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Pemanfaatan Informasi dan Komunikasi Teknologi	Materi pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien	1,2,3	
	Materi pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa semangat peserta didik	4,5	6
	Penggunaan Bahasa yang mudah dipahami	7	
	Materi pembelajaran disampaikan secara utuh dan jelas melalui point-point materi	8,9	10
	Jumlah	10	

- b. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar

Variabel (Y)	Indikator/aspek	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan untuk berhasil (semangat dalam belajar)	11	
	Hasrat dan keinginan (Rajin dan ulet dalam mengerjakan tugas)	12	
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar (Senang belajar mandiri)	13	
	Dorongan dan kebutuhan (Usaha untuk memahami materi pelajaran)	14	
	Dorongan dan kebutuhan (ulet dalam menghadapi kesulitan)		15
	Adanya penghargaan dalam belajar	16,17	
	Adanya kegiatan yang menarik	18	19
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20	
	Jumlah Pertanyaan	10	

Berdasarkan skala Likert yang diberikan pada pernyataan dan pertanyaan setiap jawaban mempunyai nilai yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Nilai Item (Skala Likert)

Bentuk Skala Penilaian	Nilai Item	
	Favourable (Item Positif)	Unfavourable (Item Negatif)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket (Questionare) adalah “sejumlah pertanyaan atau

pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang sikap dan pandangan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁰ Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data dari subjek atau sumber data yaitu siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati sebagai responden dalam bentuk pertanyaan yang nantinya dijawab secara tertulis.

b. Observasi

Dalam pengumpulan data, observasi dilakukan sebagai proses pengamatan terhadap unsur berupa data atau informasi dan digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran serta gambaran menyeluruh situasi dan kondisi sekolah. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Sebagai alat pemantau siswa, lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengamati setiap tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Wawancara

Dalam instrumen wawancara, peneliti diharuskan untuk bertanya secara langsung kepada responden dengan beberapa

⁵⁰*Ibid.*, hlm.151.

pertanyaan lisan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Responden yang terpilih yaitu siswa-siswi kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

d. Dokumentasi

Dengan memanfaatkan instrumen dokumentasi, peneliti diwajibkan untuk mencari data meliputi profil sekolah yang meliputi struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, prestasi siswa, dan data pendukung lainnya. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.⁵¹ Valid mempunyai makna kemampuan dalam mendukung konstruk dalam instrument. Suatu instrument dikatakan valid bila instrument tersebut benar dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵² Tinggi rendahnya

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 158.

⁵² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.123.

validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi variabel. Instrumen yang valid mempunyai akurasi yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang efektif mempunyai akurasi yang rendah. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi variabel.⁵³ Uji coba dilakukan pada siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati yang berjumlah 60 responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrument sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X : Skor responden

Y : skor total

$\sum X$: Jumlah skor variabel (jawaban responden)

$\sum Y$: Jumlah skor total responden

Kriteria Keputusan item valid jika $r_{hitung} > r_{table}$. Data dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$.

⁵³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.42.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *realibility* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *realible* yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur fenomena yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Dengan kata lain reliabilitas mengacu pada konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.⁵⁴

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas intrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

αt^2 = varian skor total (diperoleh)

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

⁵⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori –Aplikasi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.82.

Peneliti melakukan uji normalitas sebagai prasyarat dalam melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistic yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS, dan dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan $r_{hitung} > 0.05$, maka dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < 0.05$, maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Untuk rumus uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kalmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dapat digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis varian (ANOVA) sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linear dengan menguji nilai sig.F, rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = Harga F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Kriteria pada uji linearitas adalah sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Jika nilai probabilitas > 0.05, maka variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan linier.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0.05, maka variabel bebas dengan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linier.
- 3) Atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas prosedur uji statistik yang digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas

⁵⁵ Billy Nugraha, *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Cetakan 1. (Jawa Tengah: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), hlm. 14

dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan yaitu :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang sama
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka memiliki varian yang tidak sama

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis korelasi sederhana. Analisis Korelasi sederhana adalah teknik perhitungan statistik yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut apakah memiliki hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup kuat, lemah, ataupun sangat lemah sedangkan bentuk hubungannya adalah bentuk korelasi positif atau korelasi negative.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, maka dapat dilihat dengan nilai dari koefisien korelasi (r) yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel. Berikut rumus dari koefisien korelasi :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = variabel bebas (independen)
- Y = variabel terikat (dependen)
- N = Jumlah responden

Dengan nilai r antara -1 dan 1 ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila $r = -1$ dapat diartikan korelasi negative sempurna, $r = 0$ tidak ada korelasi, $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat. Berikut nilai koefisien (r) digambarkan dengan table interpretasi, nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat lemah

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk melihat besar kecilnya hubungan variabel X dan Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Koefisien determinan.

Selain menggunakan uji korelasi, diperlukan juga uji prasyarat yaitu melalui uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Untuk syarat dapat dikatakan berkorelasi jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$
maka tidak berkorelasi.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Deskripsi Data

a. Lokasi

Lokasi Penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 3 Mlati. Secara geografis letak SMP Negeri 3 Mlati beralamat di Gedongan, Kel.Tlogoadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan berbatasan dengan:

Sebelah utara : Jalan Ketingan

Sebelah barat : Jalan Tol 2024

Sebelah selatan : Selokan Mataram

Sebelah timur : Selokan Mataram.

Demikian gambaran singkat tentang letak geografis SMP Negeri 3 Mlati. Karena letaknya yang cukup strategis di dekat pembangunan jalan tol dan di pinggir jalan raya, maka keberadaannya mudah dijangkau siswa, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Mlati

SMP Negeri 3 Mlati didirikan pada 9 Oktober 1982. Pada awal didirikannya sekolah ini masih bergabung bangunan dengan SMP Negeri 2 Gamping. Setelah memiliki gedung sendiri sekolah

ini bernama SMP Negeri 3 Tlogoadi pada akhirnya berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Mlati yang beralamat di Gedongan Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- 1) Tahun 1982-1983 dipimpin oleh Ibu Dra. Hartini
- 2) Tahun 1983-1984 dipimpin oleh Bapak Suratman
- 3) Tahun 1984-1992 dipimpin oleh Bapak Sugiman, B.A.Tahun
- 4) 1992-1993 dipimpin oleh Bapak Sugono, B.A.
- 5) Tahun 1993-1999 dipimpin oleh Bapak Sujud
- 6) Tahun 1999-2002 dipimpin oleh Bapak Dulailah Sinung Rahardjo, B.A.
- 7) Tahun 2002-2002 dipimpin oleh Bapak Sunardjo, B.A.
- 8) Tahun 2002-2005 dipimpin oleh Bapak Drs. Fatchurrohman, M.Pd.I
- 9) Tahun 2005-2009 dipimpin oleh Bapak Sugeng, S.Pd.
- 10) Tahun 2009-2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Thomas Dwi Heru Santosa
- 11) Tahun 2009-2018 dipimpin oleh Ibu Dra. Wahyuni Nur Hidayati
- 12) Tahun 2018-2018 dipimpin oleh Ibu R.R. Suratiningsih, S.Pd.
- 13) Tahun 2018 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Nurhidayati, M.Pd.

Untuk setiap kelas rata-rata berjumlah 32 siswa. Hingga tahun ini siswa SMP Negeri 3 Mlati berjumlah 381 siswa.

c. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

“Membentuk peserta didik yang bertaqwa, beriman, berprestasi, berbudi pekerti luhur, berbudaya, peduli lingkungan, cinta bangsa dan negara, serta berwawasan global“

Indikator Visi :

- a) Rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan.
- b) Berprestasi dalam bidang akademik.
- c) Berprestasi dalam bidang non akademik
- d) Berbudi pekerti luhur
- e) Berbudaya membaca dan belajar dengan tekun
- f) Berbudaya sopan santun dan berperilaku positif
- g) Berbudaya bersih dan indah
- h) Berbudaya peduli lingkungan
- i) Berbudaya tertib dan disiplin
- j) Bijak dalam menghadapi tantangan global.

2) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan belajar agama agar siswa rajin beribadah dalam menjalankan agamanya masing- masing

- b) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan belajar untuk mencapai prestasi dalam bidang akademik
- c) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan belajar agar siswa berprestasi dalam bidang non akademik
- d) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan belajar PKn, BK, Seni Budaya, agar siswa berbudi pekerti luhur
- e) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan belajar secara aktif, kreatif, dan inovatif
- f) Melaksanakan bimbingan kepada siswa untuk berbudaya sopan santun dan berperilaku positif
- g) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan kebersihan dan keindahan di lingkungan sekolah dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab
- h) Melaksanakan bimbingan agar siswa peduli terhadap lingkungan di sekolah
- i) Melaksanakan kegiatan dan bimbingan karakter bangsa dengan cara membudayakan siswa tertib dan disiplin
- j) Melaksanakan kegiatan yang memanfaatkan kemajuan IPTEK untuk menghadapi tantangan global.

3) Tujuan

Tujuan Satuan Pendidikan di SMP Negeri 3 Mlati jangka pendek (1 tahun ke depan) adalah :

a) Standar Isi

- (1) Sekolah mengembangkan kurikulum sesuai Standar Nasional Pendidikan
- (2) Sekolah mengembangkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi
- (3) Sekolah dikembangkan sebagai sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan
- (4) Sekolah mengembangkan kegiatan berwawasan lingkungan dan pembentukan karakter yang berakhlak mulia
- (5) Sekolah melaksanakan mata pelajaran berbasis budaya lokal yaitu pembelajaran Bahasa Jawa
- (6) Sekolah melaksanakan mata pelajaran berbasis budaya lokal yaitu pembelajaran Mulok Potensi Daerah Ketrampilan Anyam dan Batik
- (7) Sekolah melaksanakan mata pelajaran berbasis lingkungan yaitu pembelajaran Ekstra Pendidikan Lingkungan Hidup
- (8) Sekolah melaksanakan pengembangan karakter dan akhlak mulia dengan pelaksanaan Tadarus dan pembinaan rohani setiap Sabtu pagi

- (9) Sekolah melaksanakan pembiasaan karakter peduli lingkungan dan kebersihan dengan kegiatan kerjabakti yang terjadwal
- (10) Sekolah melaksanakan pembiasaan literasi sekolah sesuai jadwal membaca masing-masing kelas dengan bimbingan guru dan wali kelas.

b) Standar Proses

- (1) Sekolah mengembangkan RPP seluruh mata pelajaran untuk kelas VII, VIII dan IX sesuai dengan silabusnya
- (2) Guru mengembangkan RPP dan melaksanakan proses pembelajaran pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar mengajar.
- (3) Sekolah mengembangkan RPP berkarakter mulia, berwawasan lingkungan hidup, bermuatan swaliba, pendidikan lalulintas, berwawasan gender, pendidikan anti narkoba, pendidikan seni budaya, literasi, PPK dan mitigasi bencana
- (4) Sekolah mengembangkan proses pembelajaran berbasis Teknologi informasi

- (5) Sekolah mengembangkan proses pembelajaran berbasis Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (Student Activ Learnig)
- (6) Sekolah mengembangkan proses pembelajaran berbasis CTL
- (7) Terwujudnya warga sekolah gemar membaca dan belajar 100%
- (8) Sekolah mengembangkan budaya senyum, sapa, salam dengan sopan sehingga tercipta perilaku positif/berbudi pekerti luhur yang dapat membuat situasi nyaman di sekolah

Sekolah mengembangkan kegiatan berwawasan lingkungan dan pembentuka karakter berakhlak mulia
- (9) Sekolah mengembangkan terwujudnya budaya tertib dan disiplin di sekolah (100%). Siswa hadir di sekolah setidaknya 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- (10) Kepala Sekolah, staf, guru dan karyawan datang/masuk bekerja dan pulang/meninggalkan sekolah tepat waktu.

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

- 1) Gedung

Terdapat gedung serbaguna di SMP Negeri 3 Mlati yang difungsikan sebagai gedung pertemuan.

2) Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Mlati memiliki 12 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar, mulai dari kelas 7 hingga kelas 9 yang setiap kelasnya paralel sejumlah 4 kelas yaitu A, B, C, dan D, jadi total kelas sesuai dengan jumlah kelas yang ada. Ruang kelas SMP Negeri 3 Mlati sangat memadai untuk melakukan proses pembelajaran dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, diantaranya: meja dan kursi yang kokoh, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh siswa, lampu penerangan, kipas angin, ventilasi, LCD dan proyektor, papan tulis, tempat penyimpanan hasil karya peserta didik, jadwal pelajaran, dan jadwal piket.

3) Laboratorium

SMP Negeri 3 Mlati memiliki laboratorium IPA dan 3 laboratorium komputer. Dilengkapi AC, jendela agar pencahayaannya cukup, LCD dan proyektor, serta komputer yang berfungsi dengan baik.

4) Perpustakaan

SMP Negeri 3 Mlati memiliki satu unit perpustakaan yang terletak dibagian yang mudah dicapai. Dilengkapi jendela untuk pencahayaannya dan kondisi buku yang masih baik serta

didukung dengan adanya koleksi buku bacaan yang dan tersusun rapi, rak buku, lemari, papan pengumuman, tempat sampah, komputer, kursi dan meja baca.

5) Toilet

Di SMP Negeri 3 Mlati terdapat kurang lebih 15 toilet termasuk toilet guru, siswa putra dan siswi putri.

6) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, bertemu dengan wali siswa, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu umum lainnya. Mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah dan dapat dikunci dengan baik. Sarana yang ada didalamnya berupa meja dan kursi kepala sekolah, 1 set kursi tamu, komputer, printer, almari arsip.

7) Ruang UKS

Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan awal peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Kelengkapan yang ada didalam UKS berupa tempat tidur, kursi, perlengkapan P3K, tandu dan almari obat. Terdapat 2 ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri.

8) Mushola

Mushola berfungsi sebagai tempat untuk warga sekolah melakukan ibadah sholat. Dilengkapi dengan almari,

perlengkapan ibadah seperti: mukena; sarung; sajadah; dan kopiah, jam dinding, dan kipas angin.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Pertama kali, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba kuesioner atau yang disebut Try Out. Try Out dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas suatu angket. Peneliti mengambil uji coba sebanyak 30 siswa kelas 7B SMP Negeri 3 Mlati pada hari Kamis, 25 April 2024. Peneliti meminta izin dari sekolah terlebih dahulu dan meminta persetujuan penelitian dari kepala sekolah, Tata Usaha, dan guru kelas 7 SMP Negeri 3 Mlati. Dalam melakukan penelitian, tidak ada hal-hal yang menghambat pelaksanaan penelitian.

b. Hasil Uji Instrumen

1) Uji Validitas Media PowerPoint Text

Tabel 3.5 Uji Validitas Media PowerPoint Text

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,361	0,398	Valid
2.	0,361	0,475	Valid
3.	0,361	0,559	Valid
4.	0,361	0,549	Valid
5.	0,361	0,514	Valid

6.	0,361	0,534	Valid
7.	0,361	0,365	Valid
8.	0,361	0,676	Valid
9.	0,361	0,595	Valid
10.	0,361	0,490	Valid

Tabel 3.6 Uji Validitas Motivasi Belajar

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,361	0,426	Valid
2.	0,361	0,590	Valid
3.	0,361	0,636	Valid
4.	0,361	0,465	Valid
5.	0,361	0,386	Valid
6.	0,361	0,462	Valid
7.	0,361	0,407	Valid
8.	0,361	0,494	Valid
9.	0,361	0,411	Valid
10.	0,361	0,438	Valid

Dalam pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan program SPSS versi 29 *for windows*. Hasil dari uji validitas pada variabel media PowerPoint Text (X) dari 10 item

data yang valid sebanyak 10 item atau semua. Sedangkan pada variabel motivasi belajar (Y) dari 10 item, data yang valid sebanyak 10 item atau semua. Dalam pernyataan ini dinyatakan dengan penentuan validitas berdasarkan rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=30, dengan rTabel 0,361. N adalah jumlah responden yang dijadikan dalam kuesioner. Apabila butir pernyataan dengan skor total < 0,361 maka butir pernyataan dalam instrumen dianggap tidak valid atau gugur sedangkan apabila butir pernyataan dengan skor total > 0,361 maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Hasil analisis validitas secara lengkap disajikan pada lampiran. Berikut instrument angket penelitian Pengaruh Pemanfaatan PowerPoint Text Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

Tabel 3.7 Instrumen Angket Media PowerPoint Text

Variabel	No Item Positif	No Item positif yang Gugur	No Item Negatif	No Item Negatif yang gugur
Media PowerPoint Text	1,2,3,4,5,7,8,9	-	6,10	-

Variabel	No Item Positif	No Item positif yang Gugur	No Item Negatif	No Item Negatif yang gugur

Motivasi Belajar	1,2,3,4,6,7,8,10	-	5,9	-
------------------	------------------	---	-----	---

Tabel 3.8 Intrumen Angket Motivasi Belajar

2) Uji Reliabilitas Intrumen

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui suatu hasil pengukuran dapat dipercaya dan di uji cobakan ulang atau tidak. Instrumen yang reliabel dapat menghasilkan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 29 for Windows Reliability Alpha Cronbach.

Tabel 3.9 Uji Realibilitas Media Modul dan Motivasi Belajar

Variabel	rTabel	rHitung	Keterangan
Media PowerPoint Text	>0,6	0,692	Valid
Motivasi Belajar	>0,6	0,603	Valid

Tabel 3.9 menunjukkan hasil uji reliabilitas model *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien alpha sebesar 0,692 dan 0,603 atau dengan kata lain $\geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen Media PowerPoint Text dan motivasi dikatakan reliabel.

3) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner/angket kepada responden mengenai Media PowerPoint Text dan Motivasi Belajar. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati. Pelaksanaan dan penyebaran angket dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Mei 2024.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi, maka diperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian yang disajikan dalam tabel dibawah.

Tabel 4.0 Deskripsi Subyek

No	Deskripsi Subyek		Jumlah	N
1	Subyek	Kelas 7C dan 7D	60	60
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	31	60
		Perempuan	29	

b. Uji Asumsi

Uji Asumsi meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas. Uji Asumsi dilakukan sebelum melakukan Uji Hipotesis. Uji normalitas dan Uji Linieritas merupakan syarat dilakukannya uji korelasi.

1) Uji Normalitas

Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.47172746	
Most Extreme Differences	Absolute	.071	
	Positive	.049	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.071	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.627	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.615
		Upper Bound	.640

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan analisis data pengujian normalitas ini menggunakan one sample kolmogrov SPSS 29 for windows. Dengan jumlah responden sebanyak 60 Siswa Kelas 7A dan 7D SMP Negeri 3 Mlati, Yogyakarta. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dengan uji tersebut dapat diperoleh data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan persyaratan jika sig rhitung > 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan juga sebaliknya apabila sig rhitung < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji coba normalitas pada kedua variabel yaitu Pemanfaatan Media PowerPoint Text (X) dan Motivasi Belajar (Y) nilai signifikansi yakni $0,640 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang linear secara signifikansi atau tidak. Syarat dapat dikatakan linear yaitu jika p Deviation From (DF) linearity $> 0,05$ atau jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil uji linieritas menggunakan SPSS 29 *for windows*.

Tabel 4.2 Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar* Pemanfaatan PPT	Between Groups	(Combined)	253.367	17	14.904	1.595	.110
		Linearity	124.700	1	124.700	13.341	<.001
		Deviation from Linearity	128.666	16	8.042	.860	.615
	Within Groups		392.567	42	9.347		
	Total		645.933	59			

Berdasarkan tabel uji coba linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang terdapat pada baris deviation from linearity yaitu $0,615 > 0,05$, karena signifikansi lebih besar dari

0,05 dapat dikatakan data dari variabel Pemanfaatan PowerPoint Text (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

3) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varian yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu $p > 0.05$. Berikut ini adalah tabel hasil uji Homogenitas.

Tabel 4.3 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kuesioner	Based on Mean	2.128	1	118	.147
	Based on Median	1.865	1	118	.175
	Based on Median and with adjusted df	1.865	1	116.709	.175
	Based on trimmed mean	2.112	1	118	.149

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,147 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar mempunyai distribusi data homogen.

c. Uji Data Hasil Penelitian

1) Analisis Korelasi Sederhana

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel. Hasil analisis berupa angka, namun dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu korelasi positif (jika nilai x naik, maka y juga akan naik), korelasi negatif (jika nilai x naik, nilai y akan turun), tidak berkorelasi (jika kedua variabel tidak menunjukkan adanya hubungan). Jika kedua variabel tersebut berkorelasi, maka nilainya adalah -1 untuk korelasi negatif, 1 untuk korelasi positif, dan 0 jika tidak berkorelasi sama sekali. Jika nilai signifikasnsi $< 0,05$ maka berkorelasi, dan signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Dalam uji Korelasi sederhana menggunakan bantuan dari SPSS versi 29 *for windows*.

Tabel 4.4 Uji Korelasi Sederhana

		Correlations	
		Pemanfaatan PPT	Motivasi Belajar
Pemanfaatan PPT	Pearson Correlation	1	.439**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	60	60
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil Uji Korelasi sederhana diatas didapatkan signifikansi sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa kedua

variabel yaitu variabel Pemanfaatan PowerPoint Text (X) dan Motivasi Belajar (Y) tersebut berkorelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan adalah korelasi positif dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan PowerPoint Text memiliki kekuatan hubungan positif terhadap Motivasi Belajar.

2) Uji Regresi

untuk menentukan dasar perhitungan dari distribusi suatu data yang terdiri dari variabel hubungan antara variabel religiusitas (X) terhadap variabel etika penulisan karya ilmiah (Y) yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Selain itu juga digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh religiusitas terhadap etika penulisan karya ilmiah. Syarat uji regresi linear sederhana yaitu setelah melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas dikatakan normal maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana. Sedangkan syarat untuk mengetahui tingkat besarnya dengan melihat nilai R Square. Dalam uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan dari SPSS versi 29 for windows.

Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.179	2.998

a. Predictors: (Constant), PPT

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,439. Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan yang cukup, karena berada pada interval 0,400 – 0,599 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel Pemanfaatan PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar adalah cukup.

Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,193, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Pemanfaatan PowerPoint Text terhadap variabel terikat Motivasi Belajar adalah sebesar 19,3%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.700	1	124.700	13.876	<,001 ^b
	Residual	521.233	58	8.987		
	Total	645.933	59			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), PPT

Dari output data diatas dapat kita ketahui bahwa nilai F hitung sebesar 13.876 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang

berarti $p=0,001 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemanfaatan PowerPoint Text(X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.818	2.929		7.108	<,001
	PPT	.376	.101	.439	3.725	<,001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Rumus persamaan untuk menyelesaikan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y= Kriteria

X= Prediktor

a= Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y

b= koefisien regresi

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

a = angka konstanta regresi sebesar 20.818 (dilihat dari constant)

b= angka koefisien regresi sebesar 0,376 (dilihat dari angka koefisien PPT).

Angka diatas menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pemanfaatan PowerPoint Text, maka nilai Motivasi Belajar bertambah sebesar 0,376%. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X

terhadap Y adalah positif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka persamaan regresinya adalah $Y = 20.818 + 0,376X$ dan karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan PowerPoint Text berpengaruh secara positif terhadap Motivasi Belajar.

3) Uji Hipotesis (uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) dalam korelasi sederhana digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka peneliti mengajukan hipotesis dalam analisis korelasi sederhana ini, yaitu:

Ha: Ada pengaruh antara Pemanfaatan PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati .

Ho: Tidak ada pengaruh antara Pemanfaatan PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

Uji hipotesis dalam analisis korelasi sederhana dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi adalah sebagai berikut:

a) Signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Signifikansi $< 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari tabel 4.4 *correlations* di atas dapat diketahui taraf signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan dalam uji regresi linear sederhana

didapatkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 13.876 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berarti $p=0,001 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemanfaatan PowerPoint Text(X) terhadap Motivasi Belajar (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pemanfaatan PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Pemanfaatan PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati. Dan juga untuk mengetahui besaran pengaruh Pemanfaatan PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati. Sedangkan peneliti juga ingin membuktikan bahwa Pemanfaatan PowerPoint Text berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Hipotesis yang diajukan peneliti. Hal ini disebabkan hubungan antar variabel berkorelasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus ada dalam proses pembelajaran. Karena dengan bantuan media dalam pembelajaran mempunyai peranan yang penting. Oleh karena itu dengan adanya penggunaan media

pembelajaran guru berharap siswa dapat termotivasi untuk belajar serta untuk meningkatkan minat, kualitas, dan mutu belajar siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut yaitu PowerPoint Text. PowerPoint merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan suatu informasi menggunakan slide. PowerPoint Text yang dibuat dengan memperhatikan komponen-komponer dalam pembelajaran, situasi belajar, dan kondisi belajar siswa, akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar siswa, karena siswa cenderung untuk menemukan aktivitas belajar yang berharga dan bermakna. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri siswa serta dapat membangkitkan semangat dan semangat belajar serta memberi arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden pada hari Selasa, 7 Mei 2024 terdapat responden yang memberikan jawaban berbeda, salah satu pernyataannya yakni mengenai pembelajarn dengan media PowerPoint Text lebih menarik dibandingkan dengan media-media pembelajaran yang lain, dari 60 responden masih ada 15 responden menjawab kadang kadang (KD). Selain itu pernyataan mengenai penggunaan media PowerPoint Text membuat siswa menjadi lebih mudah menguasai materi, masih terdapat 1 responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dari hal tersebut dapat diketahui masih ada siswa yang kurang

termotivasi dalam menggunakan media PowerPoint Text. Maka salah satu tujuan dan manfaat media dalam buku Hujair Sanaky yaitu membantu siswa untuk dapat fokus selama pembelajaran berlangsung, membuat guru dapat menyampaikan inti informasi dengan jelas untuk memudahkan pemahaman, meningkatkan penguasaan atas materi pelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif.⁵⁶

Maka dari itu dalam menentukan media pembelajaran, seorang guru dituntut untuk harus mengetahui kebutuhan, karakteristik, perkembangan dan pemahaman siswa sesuai dengan kondisi siswa tersebut.

Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati. Menggunakan perhitungan sampel yang berpedoman pada teori Roscoe dalam buku Sugiyono bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.⁵⁷

Penelitian ini mengambil subjek Kelas 7C dan 7D dari semua jenjang kelas. Kemudian peneliti mengambil sampel penelitian berjumlah 60 dari jumlah populasi siswa kelas 7 SMP Negeri 3 Mlati yang berjumlah 128 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified sampling*.

⁵⁶ Hujair AH. Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif, (Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara, 2013), hlm.5.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80-81.

Melalui pengolahan data hasil kuesioner atau angket yang sudah dibuat kemudian disebarkan kepada seluruh responden yaitu siswa kelas 7C dan 7D dengan mengambil sampel sebanyak 60 responden, untuk mencari hasil serta menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya dan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran (PowerPoint Text) (X) terhadap motivasi belajar siswa kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati (Y). Setelah mengumpulkan data dari sampel, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data variabel (X) dan (Y) dengan menghitung skor menggunakan skala Likert pada setiap pertanyaan dalam angket. Kemudian setelah menghitung skor data dilakukan uji validitas yang berpedoman pada pendapat Tukiran bahwa uji validitas adalah proses penilaian yang menentukan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan memiliki tingkat validitas yang tinggi, sementara instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah.⁵⁸ Hasil dari uji validitas menggunakan SPSS versi 29 dapat dilihat hasilnya, pada variabel media pembelajaran (X) dari 10 item data semuanya memenuhi syarat valid. Sedangkan pada variabel motivasi belajar (Y) dari 10 item data semuanya juga valid. Dalam pernyataan ini dibuktikan dengan penentuan validitas berdasarkan rTabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=30 dan rTabel 0,361.

⁵⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.42

Untuk uji reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Reliabilitas merupakan syarat yang penting untuk pengujian validitas instrumen. Meskipun instrumen yang valid cenderung reliabel, namun pengujian reliabilitas tetap perlu dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel. Dasar pengambilan uji reliabilitas ini didasarkan pada Cronbach Alpha menurut Sujarweni (2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ atau nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Hasil uji reliabilitas didapatkan berdasarkan r_{Tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N=30$, r_{Tabel} 0,361 pada variabel media pembelajaran (PowerPoint Text) sebesar 0,692 sedangkan pada variabel motivasi belajar sebesar 0,603 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan reliabel serta dapat digunakan kembali untuk penelitian selanjutnya.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas dilakukan, kemudian dilakukan uji linearitas dan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan persyaratan jika $\text{sig}_{rhitung} > 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila $\text{sig}_{rhitung} > 0,05$, maka dikatakan data berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji normalitas yaitu Media Pembelajaran PowerPoint Text (X) dan Motivasi Belajar (Y) nilai sigifikansi yakni $0,640 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai residu berdistribusi normal. Kemudian juga dilakukan uji linearitas yaitu salah satu uji prasyarat untuk memenuhi persyaratan melakukan uji korelasi sederhana bahwa apabila tidak linier

maka uji korelasi tidak dapat dilanjutkan. Syarat dapat dikatakan linier apabila p Deviation From (DF) linearity $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki hubungan variabel Media Pembelajaran (PowerPoint Text) (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y). Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varian yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu $p > 0.05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,147$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar mempunyai distribusi data homogen. Kemudian untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh menggunakan analisis korelasi sederhana. Syarat uji korelasi sederhana yaitu setelah melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas. Analisis korelasi sederhana bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel. Jika nilai signifikasnsi $< 0,05$ maka berkorelasi, dan signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Hasil dari analisis korelasi sederhana didapatkan signifikansi sebesar $0,001$ dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu variabel Pemanfaatan PowerPoint Text (X) dan Motivasi Belajar (Y) tersebut berkorelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan adalah korelasi positif dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text memiliki kekuatan hubungan positif terhadap Motivasi Belajar.

Sedangkan nilai korelasi/hubungan (R) mendapatkan nilai sebesar 0,439. Dimana dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keeratan kedua variabel cukup erat. Dengan besaran pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text sebesar 19,3%. Dengan angka koefisien regresi sebesar 0,376 yang artinya setiap penambahan 1% nilai PowerPoint Text, maka nilai motivasi belajar akan bertambah sebesar 0.376%. Masih terdapat sekitar 81,3% faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Diantaranya lingkungan, teman, guru, dll.

Maka setelah dilakukan uji korelasi sederhana dan Uji regresi linier sederhana maka dapat dilakukan uji hipotesis (uji t). Uji Hipotesis (Uji t) dalam korelasi sederhana digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari uji korelasi tersebut juga dapat diketahui taraf signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati.

BAB V

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan:

H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat atau adanya pengaruh antara Media Pembelajaran PowerPoint Text terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati. Media PowerPoint Text sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hasil dari analisis korelasi sederhana didapatkan signifikansi sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu variabel Pemanfaatan PowerPoint Text (X) dan Motivasi Belajar (Y) tersebut berkorelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan adalah korelasi positif dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text memiliki kekuatan hubungan positif terhadap Motivasi Belajar. Sedangkan dari hasil uji regresi linear sederhana didapatkan hasil berupa nilai korelasi/hubungan (R) mendapatkan nilai sebesar 0,439. Dimana dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keeratan kedua variabel cukup erat. Dengan besaran pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint Text sebesar 19,3%. Masih terdapat sekitar 81,3% faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan tersebut terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi para pendidik atau guru dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan, hendaknya meningkatkan kualitas media pembelajaran seperti media PowerPoint Text dengan materi yang menarik bagi siswa misalkan dengan menambahkan sedikit animasi dan menambahkan hal yang aktual berdasarkan kondisi yang dialami oleh siswa. Guru juga diharapkan dapat membuat materi pembelajaran yang lebih berinovasi, agar siswa tidak cepat bosan .
2. Bagi siswa supaya lebih bersemangat dalam belajar, siswa juga diharapkan untuk lebih sering membaca buku pelajaran ataupun membaca ulang materi yang sudah diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga diharapkan rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu dan jangan malu ataupun segan untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami kepada guru ataupun teman.
3. Bagi orang tua siswa supaya dapat menyediakan tempat nyaman bagi putra-putrinya untuk belajar dengan suasana yang kondusif dan tempat yang bersih dan rapi. Selain itu juga orang tua dapat membantu putra-putrinya ketika menghadapi kesulitan dalam belajar dan melakukan pendekatan secara rutin.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dan tentunya

peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali dan menindaklanjuti terkait variabel-variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya maupun penelitian peneliti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussabir, Ahmad Ismail. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Negeri Pangkep. Jurnal UIN Alauddin Makassar.
- Afifah, Sa'adah. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN 149 Cigadung Kota Bandung", Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Ali Bumi. 2008. Cara Mudah Menulis Skripsi Menggunakan Internet. Yogyakarta: Datamedia.
- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi Motivasi & Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anas, Agung Muliawan. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Pangkep". Jurnal Universitas Negeri Makassar.
- Ardianto, Deni Afria. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Driyorejo". Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* . Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- B.Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyono, Akbar. 2021. "Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS Di SMA Negeri 11 Palembang". Jurnal Universitas Sriwijaya.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Fadlila, Fitria. 2017. "Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smk Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017". Jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Harini, Asih Widi dan Ridwan Sanjaya. 2010. *Panduan Cepat Menguasai PowerPoint 2010*. Jakarta: PT Gramedia.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Joko Susilo, Mohammad. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kambey, Daniel C. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. cet. Pertama. Manado: Yayasan Triganesa Nusantara.
- Kontur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian Penulisan Skripsi*. Jakarta: PPM.
- Manizar, Ely. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Rafah Press.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiono dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, Billy. 2022. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Cetakan 1. Jawa Tengah: Pradina Pustaka.
- Oetomo, Budi Sutejo Dharma. 2007. *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Ramadanty, Devinda. 2021. "Hubungan Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu Pada Materi Flora Fauna Kelas VII Di MTSN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021". Jurnal IAIN Ponorogo.
- Rima, Wati Ega. 2016. Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.
- Sadiman, Arif S. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saiful,dkk. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur". Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Taniredja, Tukiran. dan Mustafidah Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Umar dkk. 2016. *Panduan Praktikum Komputer*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro.
- Wahab, Rohmalina. 2014. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Winkel, W.S. 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: gramedia.

Lampiran

A. Skala Pernyataan Kuesioner

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Indikator Pemanfaatan PowerPoint Text (X)

Variabel (X)	Indikator/aspek	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Materi Pembelajaran yang Menarik, Efektif, dan Efisien	1,2,3	
	Materi pembelajaran yang dapat Menumbuhkan Rasa Semangat Peserta Didik	4,5	6
	Penggunaan Bahasa yang mudah dipahami	7	
	Materi Pembelajaran Disampaikan Secara Utuh dan Jelas Melalui Pointer-Pointer Materi	8,9	10
	Jumlah	10	

Indikator Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel (Y)	Indikator/aspek	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil (semangat dalam belajar)	11	
	Hasrat dan keinginan (Rajin dan ulet dalam mengerjakan tugas)	12	

Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar (Senang belajar mandiri)	13	
Dorongan dan kebutuhan (Usaha untuk memahami materi pelajaran)	14	
Dorongan dan kebutuhan (Ulet dalam menghadapi kesulitan)		15
Adanya Penghargaan dalam belajar	16, 17	
Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Pembelajaran	18	19
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20	
Jumlah Pertanyaan	10	

2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

KUESIONER TENTANG PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT TEXT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 8A DAN 8B SMP NEGERI 1 MLATI

Petunjuk pengisian Kuesioner:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√).
2. Angket ini semata-mata hanya untuk tujuan ilmiah sehingga jangan ragu-ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3. Ada empat alternatif jawaban diantaranya:

a. SL: Selalu c. KD: Kadang-Kadang

b. SR: Sering d. TP: Tidak Pernah

4. Contoh untuk pengisian kuesioner

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Penggunaan Media PowerPoint Text dapat membuat siswa lebih memperhatikan materi saat pelajaran berlangsung	✓			

Pertanyaan Kuesioner

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Variabel Media PowerPoint Text (X)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Menciptakan Materi Pembelajaran yang Menarik, Efektif, dan Efisien					
1.	Saya dapat memahami materi pelajaran pada Media PowerPoint yang diuraikan dari yang mudah ke yang sulit				

2.	Saya merasa pembelajaran dengan media PowerPoint lebih menarik dibandingkan dengan media-media pembelajaran yang lain				
3.	Saya dapat lebih mudah menguasai pembelajaran dengan cepat				
Menumbuhkan Rasa Semangat Peserta Didik dalam Menerima Materi Pembelajaran					
4.	Saya lebih senang saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan media PowerPoint				
5.	Saya menyukai proses pembelajaran yang interaktif (diskusi, penggunaan media pembelajaran,dll) karena lebih cepat dalam memahami materi pelajaran				
6.	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung				
Penggunaan Bahasa yang Mudah Dipahami					
7.	Saya dapat dengan mudah memahami bahasa yangdigunakan dalam media PowerPoint				
Materi Pembelajaran Disampaikan Secara Utuh dan Jelas Melalui Pointer-Pointer Materi					

8.	Saya lebih mudah memahami materi melalui point-point materi saja				
9.	Saya senang dengan pembelajaran media PowerPoint yang sederhana, singkat dan mudah dipahami				
10.	Saya kurang memahami dengan materi yang disampaikan dengan point-pointnya saja				

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil					
1.	Saya bertanya pada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan				
2.	Saya berusaha sendiri mengerjakan terlebih dahulu bila ada tugas yang diberikan guru				
Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
3.	Saya memiliki keinginan untuk membaca kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				

4.	Saya bertanya pada teman ketika ada materi yang belum dimengerti				
5.	Saya malas saat disuruh untuk menghafal materi yang diberikan oleh guru				
Adanya penghargaan dalam belajar					
6.	Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan dari guru				
7.	Saya senang saat mendapatkan nilai tinggi				
Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Pembelajaran					
8.	Saya merasa tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media PowerPoint				
9.	Saya merasa kegiatan pembelajaran terasa membosankan karena guru hanya memberi dan menjelaskan materi lewat Media PowerPoint Text (PPT) saja				
Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif					
10.	Saya sangat senang kondisi kelas yang bersih dan rapi saat pembelajaran sedang berlangsung, yang dapat mendukung dan menambah semangat belajar				

B. Tabulasi Data

1. Pemanfaatan PowerPoint Text

Responden	ppt 1	ppt 2	ppt 3	ppt 4	ppt 5	ppt 6	ppt 7	ppt 8	ppt 9	ppt1 0
1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3
2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	4	4	1	3	2	4	2
5	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2
6	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3
7	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3
8	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3
9	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3
10	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3
11	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3
12	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2
13	4	2	4	3	4	1	3	3	4	3
14	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
15	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
16	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1
17	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3
18	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
19	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3
20	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3
21	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3
22	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3
23	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3
24	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
25	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2
26	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
27	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3
28	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4
29	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4
30	3	4	2	3	2	3	3	3	4	1
31	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
32	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1
33	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3
34	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3
35	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3

36	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3
37	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3
38	2	4	2	2	2	3	2	1	4	3
39	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3
40	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3
41	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
42	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3
43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2
45	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
46	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3
47	2	3	2	3	2	1	2	1	4	1
48	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4
49	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3
50	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
51	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3
52	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
53	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
54	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
55	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
56	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
57	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3
58	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3
59	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3
60	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3

2. Motivasi Belajar

Responden	mb 1	mb 2	mb 3	mb 4	mb 5	mb 6	mb 7	mb 8	mb 9	Mb 10
1	2	3	1	2	3	4	4	4	3	3
2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4
3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	<u>4</u>
5	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4
6	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
7	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4
8	2	1	2	4	3	4	3	3	2	4

9	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4
10	2	3	1	2	3	3	4	2	3	4
11	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
12	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4
13	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
14	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4
15	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
16	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4
17	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
18	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4
19	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4
20	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4
21	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4
22	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
23	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4
24	<u>4</u>	4	2	3	4	4	4	3	3	4
25	2	3	1	3	1	4	4	3	3	4
26	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4
27	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4
28	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4
29	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4
30	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3
31	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4
32	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
34	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3
35	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3
36	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4
37	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
38	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
39	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4
40	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
41	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
42	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
44	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4
45	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4
46	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4
47	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4

48	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3
49	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4
50	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4
51	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4
52	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4
53	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3
54	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
55	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4
56	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3
57	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4
58	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4
59	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4
60	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4

C. Daftar Responden

Daftar Responden Siswa Kelas 7C dan 7D SMP Negeri 3 Mlati

No	Nama	Keterangan
1	Agung Hasim Nugraha	Responden
2	Aldi Juni Pamungkas	Responden
3	Aiarin Sandya Ellardi .P.	Responden
4	Alifatunnisa Nur .F.	Responden
5	Alifia Hanna Khoirunnisa	Responden
6	Alfian Dwi Assadil Alam	Responden
7	Amelia Putri	Responden
8	Amelia Eka Puspitasari	Responden
9	Andara Alliya Jassyca	Responden
10	Arya pramudya Putra	Responden
11	Ayma Yuan Fatmasari	Responden
12	Cahya Soekmo Seto .S.G.	Responden
13	Fanisa Agustinta .R.	Responden
14	Fara Julia .P.	Responden
15	Farhan Arta .R.	Responden
16	Marcella Putri Pramitha	Responden
17	Mifta Abhiyaksa Fadhila	Responden
18	M. Aulia Ichsan	Responden
19	Nabila Givatarani	Responden

20	Nayla widiasari	Responden
21	Nur Khasanah	Responden
22	Nurhidayat Pratama	Responden
23	Rizky Prasetyo	Responden
24	Rizky Edy Hikmawan	Responden
25	Roofi Juliyanto	Responden
26	Salsabila Khoirunnisa	Responden
27	Sandi fauzi	Responden
28	Siti Noviana Rahmawati	Responden
29	Vivi Safalia	Responden
30	Wevdian .S.	Responden
31	Agata Dayinta .M.	Responden
32	Ahmad fairuz Zain	Responden
33	Alif Yusuf Indar Saputra	Responden
34	Alvian Deva Saputra	Responden
35	Ardi Wijayanto	Responden
36	Arindia Maharani	Responden
37	Chayla Karina Sasti	Responden
38	Dafa Saputra Alamsyah	Responden
39	Daniel Ignacio Prayitno	Responden
40	Davian Fawwaz	Responden
41	Fadhillah Dzaki Putranto	Responden
42	Fahrizal Fazhan	Responden
43	Fiorenza Nucita Ardiyatmoko	Responden
44	Hafizah Meliana Putri	Responden
45	Hana Mahesti	Responden
46	Iin Tri Rahayu	Responden
47	Immanuel Issa Rahmatullah	Responden
48	Kafka Romadhoni	Responden
49	Kayla Nafisha	Responden
50	Layana Meifiona Putri	Responden
51	Luthfiyah Anindya	Responden
52	Mutiara Ayu	Responden
53	Nabila Zhafira	Responden
54	Nur Athifa .B.	Responden
55	Putra Gilang .R.	Responden
56	Ramadhani Agustina	Responden
57	Rasyid Zanwan .A.	Responden
58	Yafi Mahardika	Responden

59	Yohanes Mu Dhenis .P.	Responden
60	Zulfianabdilla Rizky	Responden

D. Dokumentasi







